



Digital-based Political Education through the Election Care Village Program in Deli Serdang Regency

Heri Kusmanto^{1*}, Piki Darma Kristian Pardede², Faiz Albar Nasution³

¹[Development Study Program, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara]

²[Government Science Study Program, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Darma Agung]

³[Political Science Study Program, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. The General Election Commission of the Republic of Indonesia established Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3) to increase knowledge skills and strengthen public acceptance and trust in the election mechanism as the main instrument of the political system. The low voter turnout in Deli Serdang Regency is the reason for the KPU of North Sumatra Province to focus the program on Bandar Khalipah Village and Tembung Village. Observation results show the usefulness of the Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan program as a projection to increase voter participation in 2024. Therefore, this service activity was carried out to provide an understanding of Digital-Based Political Education through the Election and Election Care Village Programme in Deli Serdang Regency by involving Bandar Khalipah Village and Tembung Village. The method used is a combination of Participatory Rural Appraisal and Participatory Learning and Action through three stages, namely Preparation, Implementation, and Evaluation. Firstly, this service activity was carried out together with DP3 with Bandar Khalipah Village and Tembung Village, which included learning about political education. Second, increasing understanding of the development of socialization and political education for citizens and increasing voter participation in Deli Serdang Regency; and third, assisting in digital content creation training. The results of this service recommend that activity participants be able to transform the understanding of political education to increase voter participation in Deli Serdang Regency. This service also suggests that the coaching and mentoring of digital content creation training be used in the long term by Bandar Khalipah Village and Tembung Village.

Keyword: Political Education, Digital, Election Awareness Village

Abstrak. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia membentuk Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, memperkuat penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme Pemilu sebagai instrumen utama sistem politik. Rendahnya partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang menjadi alasan KPU Provinsi Sumatera Utara untuk memfokuskan program di Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung. Hasil Observasi memperlihatkan kegunaan program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan sebagai proyeksi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada tahun 2024. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang

*Corresponding author at: Development Study Program, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: herikusmanto@usu.ac.id

Pendidikan Politik Berbasis Digital Melalui Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Kabupaten Deli Serdang dengan melibatkan Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung. Metode yang digunakan merupakan kombinasi Participatory Rural Appraisal dan Participatory Learning and Action melalui tiga tahapan, yaitu Tahap Persiapan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi. Pertama, kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama DP3 dengan Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung yang meliputi pembelajaran tentang pendidikan politik. Kedua, meningkatkan pemahaman pengembangan sosialisasi dan pendidikan politik bagi warga serta meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang. Ketiga, memberikan pendampingan pelatihan pembuatan konten digital. Hasil pengabdian ini merekomendasikan agar peserta kegiatan mampu mentransformasikan pemahaman pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi pemilihan di Kabupaten Deli Serdang. Pengabdian ini juga menyarankan agar pembinaan dan pendampingan pelatihan pembuatan konten digital digunakan dalam jangka waktu panjang oleh Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Digital, Desa Peduli Pemilu

Received 23 September 2023 | Revised 27 September 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3) merupakan program yang diluncurkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia pada Agustus 2021 [1]. Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dan mendorong pemungutan suara yang cerdas, rasional, mandiri, dan bertanggung jawab dalam setiap Pemilu [2]. Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, serta memperkuat penerimaan, dukungan, dan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme Pemilu sebagai instrumen utama sistem politik Indonesia. Program tersebut merupakan proyek jangka panjang yang diproyeksikan meningkatkan partisipasi pemilih pada tahun 2024 dengan dilakukan di 68 desa di 34 Provinsi. Lebih lanjut, masing-masing Provinsi memilih dua desa proyek percontohan/kelurahan dari tiga kategori: daerah yang berpotensi tinggi untuk pelanggaran pemilu, daerah rawan konflik, dan daerah dengan partisipasi pemilih rendah [3].

KPU RI telah mengesahkan program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3) dalam keputusan Nomor 290/PP.06 Kpt/06/KPU/IV/2021. Dengan demikian, Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah pelaksana program DP3. Kabupaten Deli Serdang merupakan daerah khusus program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Provinsi Sumatera Utara. Dalam situasi ini, mengingat rendahnya partisipasi Kabupaten Deli Serdang dalam Pemilihan, khususnya pada Pemilihan Kepala Daerah. KPU Provinsi Sumatera Utara melalui Surat Keputusan Nomor 614/PR.07-NK/12/Prov/IX/2021 telah menentukan dua Desa proyek percontohan pada Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah pada Kabupaten Deli Serdang [4].

Tabel 1. Perbandingan Persentase Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Dan Pemilihan Di Kabupaten Deli Serdang Sejak Tahun 2013 S/D 2019

No	Pemilihan Umum	2013	2014	2018	2019
1.	Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden	-	59,54%	-	73,41%
2.	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati	38,02%	-	61,77%	-
3.	Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur	44,56%	-	61,86%	-
4.	Pemilihan Legislatif	-	57,21%	-	73,11%

Sumber: data diolah penulis

Tabel 1 telah menunjukkan rendahnya partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, Daftar Pemilih Tetap Di Kabupaten Deli Serdang sebesar 1.345.400 pemilih [5]. Kondisi tersebut, menjadi alasan KPU Provinsi Sumatera Utara untuk memfokuskan program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Di Kabupaten Deli Serdang. Sementara itu, KPU Provinsi Sumut telah membentuk dan melatih 50 peserta dari berbagai latar belakang, antara lain perempuan, disabilitas, pemilih pemula, pemilih muda, dan tokoh masyarakat adat atau agama, sebagai kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah. Harapannya, Peserta DP3 menjadi agen pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024 di Kabupaten Deli Serdang.

Sebelum dilakukan kegiatan Pengabdian, tim pengabdian berdiskusi secara langsung dengan Mitra antara lain; Ketua KPU Provinsi Sumatera Utara dan Peserta Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan terhadap penguatan program DP3. Pertama, Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbesar, namun mengalami tingkat partisipasi terendah di Kabupaten Deliserdang. Kedua, pembinaan oleh KPU Provinsi Sumatera Utara masih bersifat satu arah. Ketiga, peserta tidak memahami materi dalam pelatihan program Desa Peduli Pemilu Dan Pemilihan. Keempat, program tersebut tidak berjalan, disebabkan pihak KPU Provinsi Sumatera Utara tidak melakukan peninjauan kembali terhadap perkembangan peserta setelah pelatihan.

Secara umum peserta tidak dapat mengembangkan sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat sekitar, sebab peserta DP3 tidak memperoleh tindak lanjut dari program tersebut. Dengan demikian, tim pengabdian akan memberi stimulus melalui pendidikan politik digital, sebab memiliki beberapa manfaat. Media digital dapat menjadi bagian integral dari kehidupan politik warga negara, yang memungkinkan mereka untuk saling berkoordinasi dan memobilisasi [6]. Masyarakat umumnya melihat dampak positif teknologi terhadap keterlibatan politik, terutama mereka yang memiliki kesadaran politik [7]. Politik digital juga dapat mempromosikan mobilisasi, keterlibatan, dan partisipasi pemilih [8]. Pendidikan politik digital dapat mendorong individu untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk melindungi dan mempromosikan hak dan kewajiban warga negara secara online [9]. Perguruan tinggi dapat

memainkan peran penting dalam mempromosikan keterlibatan masyarakat melalui pendidikan politik [10]. Terdapat berbagai platform digital yang digunakan untuk pendidikan politik seperti kampanye melalui media sosial dan membuat poster dengan aplikasi. sebagaimana hasil penelitian Daniel Pinheiro dkk telah memperlihatkan politik di Brasil terhadap korupsi dan jatuhnya tingkat kepercayaan masyarakat pada politisi dan lembaga politik telah mendorong akademisi dan masyarakat umum untuk mempromosikan pendidikan politik melalui pemanfaatan teknologi secara intensif [11]. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa platform teknologi dapat memicu polarisasi politik [12].

Individu atau kelompok, khususnya peserta DP3 dapat menggunakan platform digital untuk pendidikan politik dengan berbagai cara. Teknologi digital telah digunakan sebagai alat yang ampuh untuk perubahan sosial [13]. Penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi partisipasi politik, secara keseluruhan, platform digital dapat digunakan untuk mengakses informasi, berbagi ide, dan memobilisasi aksi politik [14]. Dengan demikian, tujuan pengabdian memiliki korelasi dengan program MBKM, dimana kegiatan ini melibatkan mahasiswa prodi ilmu politik yang nantinya menghasilkan lulusan yang relevan dengan perkembangan zaman dan siap memasuki dunia kerja. Selain itu, kegiatan pengabdian dapat mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sumatera Utara. Dimana nantinya kegiatan ini dapat menciptakan kolaborasi dosen dan Mahasiswa, berdampak positif terhadap pengalaman mahasiswa di luar kampus, serta aktivitas Dosen berkegiatan di luar kampus dan hasil kerja Dosen digunakan oleh masyarakat.

Pengabdian pendidikan politik berbasis digital untuk mendorong mitra dalam penguatan program DP3 guna meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya, relasi kemitraan nantinya menciptakan kemampuan peserta DP3 dan masyarakat dalam memahami hak dan kewajibannya terhadap Pemilu. Adapun fokus kegiatan Pendidikan politik berbasis digital melalui program Desa Peduli Pemilu antara lain; Pertama, penguatan materi tentang tata kelola pendidikan politik berbasis digital yang terbaru. Kedua, pelatihan dan pendampingan membuat poster Pendidikan politik. Ketiga, pelatihan dan pendampingan membuat konten Pendidikan politik digital.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan dan pendampingan dilaksanakan melalui kombinasi Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Participatory Learning and Action (PLA). Maka peserta pelatihan ikut serta dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan [15]. Kegiatan tersebut, kiranya dapat dipertimbangkan sebagai bagian integral dengan kegiatan pendidikan politik berbasis digital dengan adanya pengaturan alokasi waktu. Komunikasi yang dijalin juga hendaknya disadari sebagai bagian penting dari pola pelatihan pembuatan konten digital. Kegiatan tersebut, mendukung sarana dan prasarana pendidikan politik jangka panjang

dalam meningkatkan kesadaran sosial politik masyarakat khususnya peserta DP3 Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, penguatan teknologi informasi dan komunikasi yang mendalam sangat diperlukan agar peserta DP3 dapat berinovasi dalam pendidikan politik digital. Dengan demikian, Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3) harus disediakan akomodasi pelatihan pendidikan politik berbasis digital, yang membutuhkan kerjasama antara fasilitator dan objek pengabdian untuk mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan
I Tahapan Persiapan		
1	Sosialisasi Program	Menyatukan pemahaman dan sudut pandang tim pelaksana bersama dalam melaksanakan program DP3 melalui Pendidikan politik digital.
2	Assessment Program	Mengidentifikasi dan menguatkan potensi, serta permasalahan mitra di lokasi program kegiatan.
3	Pemetaan materi Pendidikan Politik Digital	Membuat perencanaan dan pemetaan materi Pendidikan politik Digital yang menjadi masalah dan sesuai kebutuhan masyarakat untuk dapat berpartisipasi.
II Tahap Pelaksanaan		
1	Pelatihan Penentuan Segmentasi Pendidikan Politik Digital Berkelanjutan	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan politik dan berpartisipasi dalam pemilihan, serta bagaimana menguatkan potensi-potensi yang sudah dimiliki Mitra dan dapat membagi segmentasi penerima manfaat terhadap materi-materi pendidikan politik digital berkelanjutan.
2	Pelatihan Pendidikan Politik Digital Dalam Bentuk Poster	Memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dengan bentuk pelatihan Pendidikan politik digital dalam pembuatan poster.
3	Pelatihan Pendidikan Politik Digital Dalam Konten Digital	Memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dalam membuat langkah-langkah pembuatan konten digital atau promosi melalui platform digital.
4	Pengembangan Kawasan Pendidikan Politik Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan	Membenahi sarana dan prasarana yang dapat menunjang Kawasan Pendidikan politik digital Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan.
III Tahap Evaluasi		
1	Monitoring	Meninjau proses pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan
2	Evaluasi Formatif	Menganalisis dampak keseluruhan kegiatan program untuk Kader DP3 tangan sebagai penerima manfaat
3	Evaluasi Sumatif	Menetapkan tingkat keberhasilan kegiatan program berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan

3 Hasil dan Pembahasan

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, program DP3 tidak berjalan, khususnya di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berikut faktor internal KPU Provinsi Sumut: Pertama, bimbingan teknis masih satu arah. Kedua, peserta tidak memahami maksud dan tujuan program. Ketiga, belum ada evaluasi pasca pelatihan terhadap perkembangan peserta DP3. Selanjutnya, kurangnya kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti perguruan tinggi dan lembaga lain berpengaruh pada faktor eksternal. Untuk menyalurkan sosialisasi dan pendidikan politik kepada peserta DP3 di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah, Perguruan Tinggi harus mengakomodir sarana dan prasarana pendidikan politik digital.

Minimnya sarana dan prasarana untuk mendukung pendidikan politik jangka panjang dikhawatirkan akan menurunkan tingkat partisipasi di Kabupaten Deli Serdang dengan tidak meningkatkan kesadaran sosial politik masyarakat khususnya peserta DP3. Dengan demikian, Transfer IPTEKS dalam bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang mendalam sangat dibutuhkan agar peserta DP3 dapat berfungsi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, Desa Peduli Pemilu dan Pemilu (DP3) perlu disediakan akomodasi pelatihan pendidikan politik berbasis digital, sehingga diperlukan kerjasama antara fasilitator dan objek pengabdian untuk melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan 16 dari Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memprioritaskan peningkatan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, memberikan akses yang sama terhadap keadilan untuk semua, dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. SDGs dan kegiatan pengabdian masyarakat dalam aspek kelembagaan Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan ini terkait untuk menciptakan kesadaran politik yang mengakar bagi para pemilih di wilayah Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah. Stimulus efektifitas dan kreatifitas peserta DP3 dalam mengantisipasi rendahnya partisipasi pemilih pada Pemilu pada Kabupaten Deli Serdang. Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan politik berbasis digital untuk Program DP3 akan meningkatkan kesadaran pemilih akan hak pilihnya di semua kontestasi pemilu Kabupaten Deli Serdang. Alhasil, kerjasama dengan Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan akan memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan partisipasi pemilih di seluruh Pemilihan Kabupaten Deli Serdang.

Kelas kolaboratif dan partisipatif pada Peserta DP3, dengan pemetaan pembagian peran kepada pemangku kepentingan, mendukung IKU Universitas Sumatera Utara dengan pandangan bahwa setiap elemen dapat berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Secara keseluruhan, pendidikan politik berbasis digital akan meningkatkan kesadaran politik seluruh pemilih di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah, sehingga dapat ditularkan kepada pemangku kepentingan lainnya. Lebih lanjut, kegiatan ini nantinya dapat menumbuhkan kerjasama antara dosen dan

mahasiswa, berdampak positif bagi pengalaman mahasiswa di luar kampus, serta kegiatan dosen di luar kampus dan hasil karya dosen yang digunakan oleh masyarakat. Fokus kegiatan pendidikan politik berbasis digital, antara lain program DP3; Pertama, penguatan materi tata kelola pendidikan politik berbasis digital terbaru. Kedua, pembinaan dan pendampingan pembuatan poster pendidikan politik. Ketiga, pelatihan dan dukungan pengembangan konten pendidikan politik digital.

Metode utama untuk mengajak mitra berpartisipasi dalam Program DP3 dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang adalah melalui pendidikan politik berbasis digital. Pembaharuan model pendidikan politik berbasis digital yang diberikan merupakan jalan bagi perguruan tinggi dan KPU Provinsi Sumut untuk menjalin kemitraan. Hubungan kemitraan nantinya akan mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memahami hak dan kewajibannya terkait dengan pemilu. Kehadiran fasilitator yang terampil dan netral, seperti pakar dan praktisi pendidikan tinggi, akan semakin mengasah kegiatan ini.

Menurut pengamatan, peserta DP3 tidak mampu mengembangkan sosialisasi dan pendidikan politik bagi warga. Tidak ada inovasi yang mudah diterima oleh peserta DP3 dalam menyusun dan menyebarluaskan sosialisasi dan pendidikan politik. Alhasil, kemajuan teknologi dan banyaknya pengguna internet saat ini diharapkan semakin memudahkan masyarakat untuk menerima informasi, khususnya terkait pendidikan politik. Alhasil, mahasiswa Universitas Sumatera Utara ikut ambil bagian dalam kegiatan ini, khususnya pendampingan pelatihan pembuatan konten digital. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini memiliki pengalaman sebelumnya dalam membuat konten digital. Sebagai hasil penguatan materi pendidikan politik yang diberikan oleh ketua tim pengabdian, mahasiswa nantinya akan berkolaborasi membuat konten digital. Oleh karena itu, kerjasama Universitas Sumatera Utara dan mitra dalam memberikan pendidikan politik berbasis digital kepada peserta DP3 di Kabupaten Deli Serdang menjadi sangat penting.

Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi jaringan yang mencakup berbagai segmen masyarakat, seperti Pemilih Pemula, Pemilih Muda, dan disabilitas dll. Selanjutnya, infrastruktur yang digunakan tidak hanya lingkungan sekitar, namun wadah pelatihan yang dimaksud adalah pendidikan politik berbasis digital melalui pembuatan konten digital. Kehadiran sarana pendidikan politik berbasis digital berpotensi menggiatkan peserta DP3. Penyediaan fasilitas tersebut paling tidak akan menumbuhkan visi bersama untuk merancang visi ke depan guna meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang. Melalui pembuatan konten digital bagi peserta DP3, diharapkan muncul rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan, kesinambungan, dan keterkaitan kegiatan pendidikan politik berbasis digital.

Adapun target luaran dari program Pendidikan Politik Berbasis Digital Melalui Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Di Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

1. Tim pengabdian memberikan Pendidikan politik berfokus pada materi tentang pentingnya demokrasi, Pemilu, Pemilihan, dan partisipasi; pemahaman tentang tahapan Pemilu dan Pemilihan yang strategis; komunikasi publik; pendidikan pemilih dalam pencegahan politik uang; teknik dan metode indentifikasi berita hoaks; modus operandi dan solusi kampanye suku, agama, ras, dan antargolongan; dan materi lain yang relevan.
2. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan Pemetaan pembagian peran terhadap stakeholder program DP3, dengan pandangan bahwa masing – masing elemen dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan partisipasi pemilih pada setiap Pemilihan di Kabupaten Deli Serdang. Pendidikan politik berbasis digital secara menyeluruh akan meningkatkan kesadaran politik bagi pemilih di Desa Tembung dan Desa Bandar Khalipah, serta dapat ditularkan kepada stakeholder lainnya.
3. Menciptakan pendidikan politik dan sosialisasi politik yang efektif kepada pemilih, akan menciptakan partisipasi berkelanjutan dan menekan angka golput di setiap Pemiliha Kabupaten Deli Serdang.
4. Kedepannya kawasan Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Kabupaten Deli Serdang menjadi wilayah percontohan untuk wilayah-wilayah Desa yang memiliki persoalan rendahnya keikutsertaan pemilih dalam menggunakan hak pilih.

Uraian hasil riset Tim Pengusul sangat berkaitan dengan program pengabdian yang akan dilaksanakan. Pertama, Hasil penelitian tim pengusul menunjukkan optimalisasi pendidikan politik mempengaruhi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Selain itu, literasi digital bagi penyandang disabilitas dapat meningkatkan pengetahuan terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dimana disabilitas meyakini pentingnya memiliki persamaan hak dan kewajiban bagi penyandang disabilitas terhadap pelayanan publik, pekerjaan, aksesibilitas dan lain-lain [16]. Kedua, hasil pengabdian Tim Pengusul memperlihatkan kegiatan Pendidikan politik dan sosialisasi politik yang pasif menjadi faktor pendukung rendahnya tingkat partisipasi di Kota Medan. Dengan demikian, hasil pengabdian tim pengusul sebelumnya telah menunjukkan bahwa Pendidikan politik berbasis digital memungkinkan diterapkan oleh organisasi sosial untuk dapat menekankan rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Kota Medan [17].



Gambar 1. Foto kegiatan Pengabdian Pendidikan Politik Berbasis Digital Melalui Program Desa Sadar Pemilu dan Pilkada di Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara, dengan dibuka Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Partisipasi Hubungan Masyarakat KPU Provinsi Sumatera Utara Maruli Pasaribu, SH. Maruli menjelaskan, bahwa kegiatan ini dapat menjadi tindak lanjut dari program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di wilayah Kabupaten Deli Serdang, dalam hal ini menghadirkan dua desa yang menjadi utusan KPU Provinsi Sumatera Utara yaitu pada Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung Kabupaten Deli Serdang.

Dalam sosialisasi program, Ketua Pelaksana pengabdian menjelaskan, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat perguruan tinggi yang di mana ada penelitian, pengabdian, dan pengajaran, dalam hal ini pengabdian menjadi pemenuhan tanggungjawab kami sebagai dosen untuk memberi kontribusi kepada masyarakat. Ketua

Pengabdian juga menyampaikan tujuan dari kegiatan ini sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan untuk menyambut Pemilu Tahun 2024.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri 23 kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Kab. Deli Serdang dilanjutkan dengan assesment program kepada peserta pengabdian untuk menyelidiki permasalahan penurunan partisipasi pemilih di Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung yang dilakukan oleh anggota pengabdian dan dilanjut oleh anggota pengabdian lainnya untuk menganalisis hasil assesment guna memetakan materi dengan menghasilkan Pendidikan Politik Digital sebagai alternatif solusi dari permasalahan menurunnya partisipasi pemilih di kedua desa tersebut.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian ini memberikan Pelatihan Penentuan Segmentasi Pendidikan Politik Digital Berkelanjutan yang dibawa oleh anggota pengabdian dengan capaian peserta pengabdian memahami pentingnya pendidikan politik dan berpartisipasi dalam pemilihan, serta bagaimana menguatkan potensi-potensi yang sudah dimiliki oleh Kade DP3 Kabupaten Deli Serdang dan dapat membagi segmentasi penerima manfaat terhadap materi-materi pendidikan politik digital berkelanjutan.

Menentukan segmentasi pemilih untuk pendidikan politik digital melibatkan identifikasi kelompok pemilih yang berbeda berdasarkan karakteristik, minat, dan perilaku mereka. Hal ini dapat membantu kampanye politik untuk menyesuaikan pesan dan upaya penjangkauan mereka ke segmen populasi tertentu. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan segmentasi pemilih untuk pendidikan politik digital:

1. Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi berbagai kelompok pemilih berdasarkan demografi, minat, dan perilaku mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, kelompok diskusi terarah, dan analisis data media sosial dan platform online lainnya.
2. Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola dan tren di antara berbagai kelompok pemilih. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi minat, kekhawatiran, dan perilaku umum yang dapat digunakan untuk membuat pesan yang ditargetkan dan upaya penjangkauan.
3. Mengembangkan persona yang mewakili segmen populasi yang berbeda berdasarkan penelitian dan analisis data. Personas ini harus mencakup informasi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, afiliasi politik, minat, dan perilaku.
4. Menyesuaikan pesan dan upaya penjangkauan untuk setiap persona berdasarkan karakteristik dan minat mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui iklan media sosial yang ditargetkan, kampanye email, dan upaya pemasaran digital lainnya.
5. Mengevaluasi efektivitas pesan dan upaya penjangkauan dengan melacak tingkat keterlibatan dan konversi di antara berbagai segmen populasi. Hal ini dapat membantu menyempurnakan upaya penyampaian pesan dan penjangkauan dari waktu ke waktu.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan memberikan pelatihan mengenai Pendidikan Politik Digital yang dijelaskan oleh Imam Fahreza selaku Mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang juga aktif sebagai penggiat Media Digital. Pelatihan ini diisi dengan pengenalan mengenai kampanye digital serta memberikan pelatihan dalam pembuatan poster dan konten digital yang juga memberikan arahan mengenai promosi di media sosial. Kampanye digital yang melibatkan pembuatan poster dan konten digital melalui promosi di media sosial dapat menjadi cara yang efektif untuk menjangkau audiens dalam jumlah besar dan mencapai tujuan pemasaran. Berikut adalah beberapa langkah untuk merencanakan kampanye pemasaran media sosial yang mencakup poster dan konten digital:

1. Tentukan tujuan: Apa yang ingin Anda capai dengan kampanye Anda? Apakah Anda ingin meningkatkan kesadaran politik, bagaimana mengarahkan pemilih ke situs konten Anda, atau bagaimana menghasilkan pendidikan politik digital? Menentukan tujuan akan membantu Anda membuat strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik segmentasi pemilih.
2. Kenali target audiens: Siapa yang ingin di jangkau dengan kampanye Anda? Apa minat, kebutuhan, dan masalah mereka? Memahami audiens target pemilih akan membantu DP3 membuat konten yang sesuai dengan mereka dan mendorong keterlibatan mereka dalam Pemilihan Umum.
3. Buat konten: Ini termasuk mendesain poster dan membuat konten digital seperti gambar, video, dan cerita. Pastikan konten menarik secara visual, informatif, dan relevan dengan target segmentasi pemilih.
4. Promosikan konten di media sosial: Bagikan poster dan konten digital di saluran media sosial, dan gunakan tagar yang relevan untuk meningkatkan visibilitas. DP3 juga dapat menggunakan iklan media sosial berbayar untuk menjangkau audiens yang lebih besar.
5. Ukur hasil: Gunakan alat analisis untuk melacak kinerja kampanye politik digital anda dan mengukur kemajuan Anda dalam mencapai tujuan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang tidak, dan membuat penyesuaian pada strategi DP3 dengan sesuai kebutuhan.

Selain itu, Kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Desa bandar Khalipah dan Desa Tembung dapat menggunakan poster pendidikan politik sebagai alat promosi di media sosial dengan menyertakan URL dan ajakan bertindak untuk mendorong calon pemilih untuk menggunakan hak pilih. Kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan juga dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan konten Pendidikan politik berbasis digital untuk menstimulus pemilih untuk dapat meningkatkan partisipasi pemilih di Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi dan juga tanya jawab oleh peserta pengabdian kepada pematiri pengabdian sebagai bentuk umpan balik dalam kegiatan ini. Pengabdian ini ditutup dengan foto bersama oleh pelaksana pengabdian dan mitra pengabdian dalam hal ini KPU Provinsi Sumatera Utara bersama Kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan Kabupaten Deli Serdang. Tindakan

selanjutnya adalah mengevaluasi proses pelaksanaan program. Menganalisis dampak total dari kegiatan program terhadap Kader DP3 sebagai penerima manfaat. Berdasarkan indikasi yang telah ditetapkan, menilai tingkat keberhasilan kegiatan program.

4 Kesimpulan

Program Desa Pilih Pemilu dan Pemilihan di Kabupaten Deli Serdang dibentuk oleh KPU agar meningkatkan partisipasi pemilih dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada sistem Pemilu. Namun, hingga saat ini program Desa Pilih Pemilu dan Pemilihan di Kabupaten Deli Serdang tidak berjalan serta belum mampu mentransformasikan pemahaman politik dan meningkatkan partisipasi pemilih. Maka dari itu, pengabdian ini dilakukan bersama dengan Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung untuk memberikan pemahaman tentang Pendidikan Politik Berbasis Digital Melalui Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan pengabdian ini ditujukan agar Desa Bandar Khalipah dan Desa Tembung mampu menciptakan pendidikan politik dan sosialisasi politik yang efektif kepada pemilih agar dapat meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Deli Serdang serta mampu mengembangkan pembuatan konten politik berbasis digital. Kegiatan pengabdian ini merekomendasikan agar pemahaman pendidikan politik dapat disosialisasikan dengan memanfaatkan konten digital untuk menekan angka golput pada pemilih di Kabupaten Deli Serdang.

5 Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Tahun Anggaran 2023. dengan nomor kontrak 313.7/UN5.2.4.1/PPM/2023. Selain itu, kami juga mengapresiasi kontribusi mitra KPU Provinsi Sumut dalam mensukseskan program ini. Apresiasi juga diberikan kepada mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang ikut serta dalam pengabdian masyarakat dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nasional.kompas.com. Luncurkan Program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan 2021, Ini Harapan KPU. *Nasional.kompas.com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/20/17074841/luncurkan-program-desa-pedulipemilu-dan-pemilihan-2021-ini-harapan-kpu>. 2021
- [2] Idntimes.com. Mengenal Desa Peduli Pemilu: Edukasi Kepemiluan-Demokrasi. *Idntimes.com*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rochmanudin-wijaya/mengenal-desa-pedulipemilu-edukasi-kepemiluan-dan-demokrasi>. 2021

- [3] Antaranews.com. KPU formulasikan program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan. *Antaranews.com*. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/2340170/kpu-formulasikan-program-desa-pedulipemilu-dan-pemilihan>. 2021
- [4] Sumut.suara.com. KPU Gelar Pelatihan Kader Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan di Sumut. *Sumut.suara.com*. Retrieved from <https://sumut.suara.com/read/2021/10/22/122644/kpu-gelar-pelatihan-kader-desa-pedulipemilu-dan-pemilihan-di-sumut>. 2021
- [5] Kab-deliserdang.kpu.go.id. Rekapitulasi DPT Pemilihan Tahun 2018 dan Pemilu Tahun 2019. *Kab-deliserdang.kpu.go.id*. Retrieved from <https://kabdeliserdang.kpu.go.id/berita/baca/7796/rekapitulasi-dpt-pemilihan-tahun-2018-dan-pemilutahun-2019>. 2019
- [6] Gil de Zúñiga, H., & Chen, H. T. Digital media and politics: Effects of the great information and communication divides. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 63(3), 365-373. 2019
- [7] Smith, A. W., Silver, L., Johnson, C., Taylor, K., & Jiang, J. Publics in emerging economies worry social media sow division, even as they offer new chances for political engagement. 2019
- [8] Koc-Michalska, K., & Lilleker, D. Digital politics: Mobilization, engagement, and participation. *Political Communication*, 34(1), 1-5. 2017
- [9] Choi, M., Glassman, M., & Cristol, D. What it means to be a citizen in the internet age: Development of a reliable and valid digital citizenship scale. *Computers & education*, 107, 100-112. 2017
- [10] Winthrop, R. The need for civic education in 21st-century schools. *Brookings Institute*, June. Disponible en línea en [BrookingsPolicy2020_BigIdeas_Winthrop_CivicEducation.pdf](#). 2020
- [11] PINHEIRO, D. M., Pagani, C., & MARCHI, J. D.. Political Education Through Digital Platforms. In *Thirteenth International Conference for ISTR*. 2018
- [12] Barrett, P., Hendrix, J., & Sims, G. How tech platforms fuel US political polarization and what government can do about it. 2021
- [13] Feldstein, S. *The rise of digital repression: How technology is reshaping power, politics, and resistance*. Oxford University Press. 2021
- [14] Wihbey, J. How does social media use influence political participation and civic engagement? A meta-analysis. *Journalist's Resource*. 2015
- [15] Al-Qdah, T. A. K., & Lacroix, M. Syrian refugees in Jordan: Social workers use a Participatory Rapid Appraisal (PRA) methodology for needs assessment, human rights and community development. *International Social Work*, 60(3), 614-627. 2017
- [16] Syaifurrohman, S., & Nasution, F. A. Optimalisasi Pendidikan Politik melalui Literasi Digital bagi Penyandang Disabilitas dalam Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 68-78. 2021
- [17] Nasution, F. A., Thamrin, M. H., Nasution, L. N., & Fahreza, I. Pendidikan Politik Berbasis Digital Bagi Pemuda Karang Taruna Melalui Pelatihan Pembuatan Konten Digital. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(1), 23-28. 2023